

ABSTRAK

PENGARUH VARIASI TEMPERATUR PADA PROSES PENCAMPURAN TERHADAP CAMPURAN ASPAL PANAS (*ASPHALT HOTMIX*)

Oleh

Darta Suhendra

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variasi temperatur pada proses pencampuran terhadap lapis aspal beton (Laston) AC-WC (*Asphalt Concrete-Wearing Course*) gradasi kasar pada batas tengah dan bawah terhadap parameter *Marshall* dengan acuan Spesifikasi Bina Marga 2010.

Dari hasil percobaan yang dilakukan bahwa nilai kadar aspal yang digunakan adalah untuk batas tengah menggunakan kadar aspal 6.75% dan batas bawah 7.1%, setelah itu dilakukan pencampuran variasi suhu dari 120 °C - 180 °C.

Untuk campuran Laston AC-WC gradasi kasar batas tengah dengan kadar aspal 6.75% temperatur yang memenuhi syarat adalah pada suhu 150 °C dengan nilai rongga dalam campuran (VIM) sebesar 3.55% , nilai stabilitas sebesar 1189.75 kg serta nilai MQ sebesar 280.34 kg/mm. Dan pada suhu 160 °C dengan nilai VIM sebesar 3.65%, nilai stabilitas sebesar 1247.31 kg serta nilai MQ sebesar 383.66 kg/mm. Sedangkan pada batas bawah dengan kadar aspal 7.1 % temperatur pencampuran tidak ada yang memenuhi syarat, dikarenakan nilai MQ dibawah nilai minimum yaitu 250 kg/mm.

Kata kunci: Temperatur/suhu, *Asphalt Concrete-Wearing Course* (AC-WC), Parameter *Marshall*, Spesifikasi Bina Marga 2010.